

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam metode yang akan digunakan penelitian ini terbagi menjadi 2, yaitu pendekatan dan metode penelitian. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sementara metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau classroom action research.

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun data yang akan dikumpulkan dalam pendekatan kualitatif berupa hasil belajar siswa berupa skor penilaian yang menggambarkan kualitas hasil belajar siswa. Penelitian kualitatif juga diartikan sebagai suatu strategi keterbaruan makna, pengertian, konsep, ciri, gejala, simbol dan penjelasan tentang suatu fenomena yang bersifat terfokus, multimetode, alamiah, holistik, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa metode, serta disajikan secara naratif dalam penelitian ilmiah. Menurut Sidiq dan Choiri (2019) pendekatan kualitatif lebih menekankan pada makna, penalaran definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu) serta lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.

B. Metode Penelitian

Metode yang dipilih dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau classroom action research. Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu jenis penelitian tindakan yang dilakukan oleh praktisi maupun tenaga kependidikan dalam proses pembelajaran di kelas yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu praktik pembelajaran dalam keseluruhan proses pembelajaran di hari itu. Machali (2022) berpendapat bahwa penelitian tindakan kelas secara sederhana adalah penelitian yang dilakukan di dalam kelas untuk mengevaluasi hasil dari tindakan yang diterapkan pada subjek penelitian di kelas tersebut, sejalan dengan pendapat yang diberikan oleh Prihantoro dan Hidayat (2019) tindakan dalam penelitian tindakan kelas dilakukan dalam beberapa kali siklus atau putaran, siklus atau

putaran ini merupakan mekanisme dalam pelaksanaan yang berfungsi untuk memvalidasi dan menyempurnakan tindakan sebagai solusi atas masalah penelitian. Salah seorang pakar senior dalam bidang penelitian pendidikan menyatakan bahwa siklus PTK paling sedikit dilakukan dua kali.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah merupakan suatu metodologi penelitian dimana peneliti terjun langsung ke dalam kelas dengan tujuan untuk memperbaiki, mengembangkan serta memaksimalkan kegiatan belajar mengajar sehingga hasil belajar yang diperoleh akan meningkat.

Dalam penelitian tindakan kelas ini terdapat beberapa model desain penelitian, namun yang akan digunakan untuk penelitian ini yaitu model Kemmis dan Mc Taggart. Setiap siklusnya melibatkan perencanaan, tindakan, observasi, serta refleksi. Perencanaan ialah semua bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan, selanjutnya pada tahap tindakan dapat dilakukn bersamaan dengantahap observasi, dalam hal ini guru dapat melakukan tindakan sekaligus menelaah terkait masalah yang terjadi dan didapatkannya data penelitian. Data ini dianalisis untuk mengetahui apakah tujuan dan hasil penelitian sudah tercapai atau belum, analisis ini disebut dengan refleksi. Jika pada putana pertama capaian dalam kelas belum tercapai peneliti harus melaksanakan putaran pada siklus kedua dengan alur yang sama pada siklus pertama, siklus ini dilakukan sampai peneliti menilai masalah yang terjadi telah selesai dengan dibuktikan terjadinya peningkatan proses maupun tujuan pembelajaran. Empat unsur diatas dapat diuraikan secara rinci sebagai berikut:

1. Tahap 1 Perencanaan

Pada proses ini peneliti berkoordinasi dengan guru untuk menyusun alur pembelajaran yang akan dilakukan seperti membuat modul ajar yang berkenaan dengan materi pendidikan pancasila, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

2. Tahap 2 Tindakan

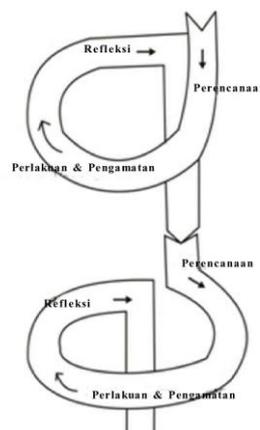
Pada tahap ini peneliti baru akan masuk dalam kelas dengan memperhatikan segala rencana yang telah disusun mengenai penelitian tindakan kelas seperti menyiapkan materi, melaksanakan kegiatan pembelajaran dan melakukan evaluasi pada hari itu untuk mengetahui apabila diperlukan adanya perbaikan untuk pertemuan selanjutnya.

3. Tahap 3 Observasi

Pada tahap ini peneliti sebagai guru bertugas untuk melihat langsung dampak dari tindakan yang telah peneliti berikan terhadap siswa. Adapun guru kelas tetap berkoordinasi dengan peneliti mengenai pelaksanaan pembelajaran pada hari itu. Alur pengumpulan data ini dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan penelitian seperti panduan aktivitas siswa dan guru atau lebar catatan observasi, data-data tersebut akan diuraikan untuk mengetahui ketercapaian tindakan yang telah dilakukan dan mengetahui kekurangan untuk dapat dilakukannya pengembangan lebih lanjut.

4. Tahap 4 Refleksi

Pada tahap ini peneliti menjabarkan mengenai apa yang sudah dilakukan, upaya memecahkan solusi apabila terjadi kendala yang dihadapi setelah menerapkan tindakan.



Gambar 3. 1 Model Kemmis &Mc Taggart

Sumber : image.slidesharecdn.com

Raesitha Safariani, 2025

PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN FLIPBOOK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA (PENELITIAN TINDAKAN KELAS TERHADAP SISWA KELAS III SD LABORATORIUM PERCONTOHAN UPI KAMPUS SERANG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam penelitian ini, pelaksanaan dilakukan dalam dua siklus untuk memberikan peluang bagi peneliti dalam mengamati dan menganalisis terkait dampak yang di terima oleh siswa dengan lebih terinci. Setiap skema dalam putaran siklus dilakukan dengan persiapan yang mendalam dimulai pada tahap perencanaan sampai refleksi untuk dapat diketahui mengenai perbaikan yang dapat dilakukan pada siklus selanjutnya.

C. Subjek Dan Lokasi Penelitian

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di tempat peneliti melakukan Program Penguatan Profesi Kependidikan (P3K) di SD Laboratorium Percontohan Upi Serang, yang beralamat Jl. Ciracas No. 26B, Serang, Kec. Serang, Kota Serang, Banten, 42116, Adapun waktu yang peneliti lakukan yaitu pada bulan September sampai November 2024.

2. Partisipan Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SD Laboratorium Percontohan UPI Serang tahun ajaran 2024/2025 yang berfungsi sebagai objek utama dalam penelitian berjumlah 16 peserta didik yang terdiri dari 12 Siswa Perempuan dan 4 Siswa Laki-Laki. Adapun untuk mengenai sumber data lanjutan, peneliti bekerjasama dengan kepala sekolah dan guru dalam mempermudah proses dalam penelitian

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan teknik wawancara mendalam, observasi, dokumentasi. Hal ini sejalan dengan filosofi penelitian alamiah, yaitu dalam pengambilan data peneliti berbaur dan berinteraksi secara mandalam dengan responden. Dokumentasi yang dibutuhkan berupa data hasil pengumpulan data dan data hasil telah dilakukannya penelitian untuk memudahkan dalam memaksimalkan data yang ada.

Alasan peneliti menggunakan teknik penelitian ini karena pada penelitian kualitatif melibatkan kemampuan untuk turut serta secara langsung dalam

mengumpulkan informasi melibatkan partisipasi langsung, berupa wawancara semi terstruktur, observasi lapangan.

a. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai salah satu teknik pengumpulan data, terutama ketika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi masalah yang perlu diteliti atau menggali informasi mendalam dari responden dengan jumlah yang relatif kecil. Wawancara semi-terstruktur merupakan proses wawancara yang menggunakan panduan wawancara yang dikembangkan dari topik penelitian tertentu. Metode ini lebih fleksibel dibandingkan wawancara terstruktur. Prosesnya dimulai dengan kesepakatan antara peneliti dan informan mengenai waktu pelaksanaan wawancara. Selama wawancara, peneliti mengajukan pertanyaan yang telah disiapkan dalam panduan, namun dapat pula menambahkan pertanyaan lain di luar panduan untuk menggali informasi lebih dalam.

b. Observasi

Sementara itu, observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung. Menurut Bogdan dan Biklen (2017) observasi menajai teknik yang penting dalam penelitian kualitatif, dimana peneliti secara aktif mengamati dan mencatat perilaku, interaksi dan konteks yang terjadi dalam situaso yang diteliti. Dengan observasi, peneliti dapat mengamati objek penelitian secara cermat dan mendetail, misalnya dengan mencermati aktivitas atau perilaku objek yang sedang diteliti. Hasil pengamatan tersebut kemudian dapat disampaikan dalam bentuk deskripsi verbal. Agar lebih efektif, metode observasi sebaiknya dilengkapi dengan format atau lembar observasi sebagai alat bantu pengumpulan data. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi (Arikunto, 2013).

c. Dokumentasi

Dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari dokumen, arsip atau bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan fenomena yang diteliti. Dokumen yang digunakan dapat berupa catatan, laporan atau dokumen pendukung yang dimiliki oleh sekolah. Studi dokumentasi dapat memberikan wawasan tentang konteks historis, kebijakan, peristiwa dan perkembangan yang relevan dengan kasus masalah yang akan diteliti.

Studi dokumentasi berisi panduan untuk mengumpulkan data dari dokumen yang berkaitan dengan fenomena penelitian, pedoman dokumentasi dapat berisi petunjuk tentang jenis dokumen yang relevan, strategi pengumpulan data, dan aspek yang perlu diperhatikan dalam menganalisis data dokumentasi.

Dokumentasi sangat penting karena tidak hanya memberikan informasi yang bersifat deskriptif, tetapi juga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai kondisi alamiah yang terjadi di dalam kelas.

E. Instrumen Penelitian

Pada bagian pengumpulan data, Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah “Peneliti” itu sendiri. Instrumen pengumpulan data dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini yaitu observasi, wawancara dan pedoman tes hasil belajar. Berikut merupakan alur tujuan pada setiap instrumen pengumpulan data yang akan digunakan antara lain:

a. Lembar Observasi

Pedoman observasi dibuat sebagai dasar bahan untuk meninjau proses berlangsungnya pembelajaran didalam kelas dengan menggunakan media yang telah disepakati. Observasi perlu dilakukan sebagai langkah awal mengetahui kondisi dan karakteristik siswa.

Tabel 3. 1 Lembar Observasi Siswa

No	Indikator	Nilai			
		1	2	3	4
1	Siswa memperhatikan arahan guru mengenai penggunaan media pembelajaran				

Raesitha Safariani, 2025

PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN FLIPBOOK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA (PENELITIAN TINDAKAN KELAS TERHADAP SISWA KELAS III SD LABORATORIUM PERCONTOHAN UPI KAMPUS SERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Indikator	Nilai			
		1	2	3	4
	flipbook dalam pelajaran Pendidikan Pancasila				
2	Siswa memahami cara penggunaan media pembelajaran flipbook				
3	Siswa berdiskusi dan mengerjakan soal yang terdapat dalam media pembelajaran flipbook				
4	Siswa berpartisipasi dalam menyampaikan pendapat mengenai materi yang ada didalam media pembelajaran				
5	Siswa dapat menyampaikan kembali mengenai refleksi dalam penggunaan media pembelajaran flipbook				
Keterangan : 1 = Tidak Sesuai 2 = Kurang Sesuai 3 = Sesuai 4 = Sangat Sesuai					

Tabel 3. 2 Pedoman Penskoran

Skor	Kategori	Deskripsi	Persentase
4	Sangat Sesuai	Respon atau perilaku sangat jelas, lengkap, relevan, dan konsisten dengan indikator.	85%-100%
3	Sesuai	Respon atau perilaku cukup jelas dan relevan, ada kekurangan kecil atau kurang lengkap.	70- 84%
2	Kurang Sesuai	Respon atau perilaku kurang jelas, kurang relevan, atau hanya sebagian sesuai indikator.	55%-69%
1	Tidak Sesuai	Respon atau perilaku tidak menunjukkan kesesuaian dengan	<55%

Raesitha Safariani, 2025

PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN FLIPBOOK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA (PENELITIAN TINDAKAN KELAS TERHADAP SISWA KELAS III SD LABORATORIUM PERCONTOHAN UPI KAMPUS SERANG
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		indikator sama sekali.	
--	--	------------------------	--

b. Pedoman Wawancara

Pada langkah yang kedua ialah peneliti telah menyiapkan pedoman wawancara yang bertujuan untuk mengetahui kebenaran dalam memahami peristiwa yang terjadi untuk menemukan data yang valid berdasarkan kebutuhan melalui komunikator sebagai pemilik informasi. Wawancara dalam hal ini dilakukan kepada Wali Kelas III dengan tujuan untuk meninjau proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah, juga sebagai temuan langkah awal terkait permasalahan yang akan diteliti.

Tabel 3. 3 Instrumen Wawancara Guru

Pertanyaan
Media pembelajaran apa yang ibu gunakan khususnya pada mata pelajaran pendidikan pancasila? Apakah ibu pernah menggunakan media pembelajaran <i>Flipbook</i>
Bagaimana respon siswa dengan penggunaan media pembelajaran tersebut?
Bahan ajar penunjang apa yang ibu pakai di dalam pembelajaran
Kesulitan apa yang ibu alami ketika proses pembelajaran berlangsung?
Bagaimana hasil belajar siswa pada akhir pembelajaran sebelum diterapkan media pembelajaran <i>Flipbook</i> ? Upaya yang guru lakukan untuk melakukan perbaikan
Apakah media <i>Flipbook</i> dapat memudahkan siswa dalam proses pembelajaran?
Bagaimana respons siswa diterapkannya media <i>Flipbook</i> pada mata pelajaran pendidikan pancasila?
Apakah media <i>Flipbook</i> dapat membantu siswa untuk aktif dalam kegiatan diskusi maupun kelompok ?
Apakah media pembelajaran <i>Flipbook</i> membantu dalam meningkatkan hasil belajar siswa
Bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran <i>Flipbook</i> pada mata pelajaran pendidikan pancasila?

Raesitha Safariani, 2025

PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN FLIPBOOK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA (PENELITIAN TINDAKAN KELAS TERHADAP SISWA KELAS III SD LABORATORIUM PERCONTOHAN UPI KAMPUS SERANG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3. 4 Instrumen Wawancara Kepala Siswa

Pertanyaan
Apakah kamu menyukai pelajaran Pendidikan Pancasila?
Bagaimana perasaan kamu saat belajar mata pelajaran Pendidikan Pancasila?
Apakah penjelasan dari guru dapat dipahami?
Saat guru menjelaskan, apakah kamu merasa bosan?
Apakah kamu merasa kesulitan dalam pelajaran Pendidikan Pancasila?
Pembelajaran seperti apa yang kamu inginkan?

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk mengetahui dan memberikan solusi mengenai apa yang akan dilakukan guru untuk meningkatkan proses dan mutu belajar peserta didik, dengan demikian teknik analisis data untuk penelitian tindakan kelas dapat dilakukan dengan analisis data kualitatif.

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan peneliti ialah menggunakan model Miles and Huberman. Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa kegiatan dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara berkala sampai tuntas, hingga data yang dihasilkan sudah jenuh. Adapun aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing*.

Teknik Analisa pada peneltian ini, penulis menggunakan tiga prosedur perolehan data.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah tahap pembentukan data, menyeleksi pada hal yang perlu untuk dilakukan pengurangan terhadap data yang dianggap kurang perlu dan tidak relevan, maupun penambahan informasi yang dirasa belum sempurna. Reduksi data dalam artinya ialah meringkas, meninjau hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang utama dan perlu ditinjau.

Dengan demikian diharapkan data yang akan direduksi dapat memberikan

Raesitha Safariani, 2025

PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN FLIPBOOK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA (PENELITIAN TINDAKAN KELAS TERHADAP SISWA KELAS III SD LABORATORIUM PERCONTOHAN UPI KAMPUS SERANG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

gambaran secara rinci, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan menggali informasi kembali bila diperlukan.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Mendisplay atau biasa yang disebut menyajikan data bertujuan untuk memudahkan dalam memahami apa yang terjadi pada proses penelitian berlangsung. Dalam menyajikan data selain menggunakan teks secara naratif, juga dapat berupa bahasa nonverbal berupa bagan, grafik, denah, matriks dan tabel.

Miles and Huberman dalam penelitian kualitatif bagian penyajian data dapat ditampilkan dalam bentuk narasi sederhana, bagan, korelasi antarkategori, flowchart dan sejenisnya. Ia mengatakan “yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif”.

3. Verifikasi Data

Langkah terakhir dalam teknik analisis data penelitian ini adalah verifikasi data. verifikasi data diberikan apabila kesimpulan awal yang dijabarkan masih bersifat sementara, dan akan ada perubahan-perubahan bila tidak dibarengi dengan bukti-bukti pendukung yang konkret dan terpercaya saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dapat diberikan merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dibuktikan kebenarannya, capaian dalam penelitian kualitatif ialah menemukan teori baru.

G. Validasi Data

Dalam penelitian tindakan kelas keabsahan data menjadi kunci dalam proses penelitian seperti yang dipetakan pada penelitian kualitatif. Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukannya uji validasi data. Adapun validasi data yang diterapkan pada penelitian ini ialah :

1. Triangulasi data

Triangulasi sumber data merupakan proses kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang didapatkan melalui beberapa sumber yang dapat ditarik kesimpulan dengan penelitian yang dikaji untuk mengungkapkan kebenaran dari variasi data yang telah didapat.

2. Member check

Member check adalah tahapan pemeriksaan data yang dilakukan oleh peneliti kepada sumber data yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan membercheck adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan, dengan demikian member check merupakan upaya yang mesti dilakukan untuk menemukan data untuk dapat disepakati oleh peneliti maupun pemberidata sehingga data yang disajikan dalam penelitian ini ialah valid.

3. Audit Trial

Audit trial merupakan suatu tindakan memaparkan hasil sementara yang dilakukan oleh peneliti dengan memvalidasi serta mendiskusikan kepada rekan-rekan sejawat yang dinilai mempunyai kemampuan lebih untuk memberikan saran serta masukan hasil penelitian sebagai bentuk perbaikan.

H. Indikator Keberhasilan

Penelitian dapat dikatakan berhasil apabila kebenaran yang terjadi pada lapangan sesuai dengan kriteria keberhasilan yang dibuat oleh peneliti. Hasil dari pada data lapangan dapat diolah secara deskriptif, pengukuran tingkat ketuntasan hasil belajar dapat diukur dengan pedoman penskoran yang telah dirancang.

Pada soal pilihan ganda terdapat 10 butir soal apabila jawaban tersebut benar dapat diberikan 6 poin dan pada lembar isian diberikan 8 poin, kemudian hasil pilihan ganda dan isian tersebut dijumlahkan untuk mengetahui hasil akhir nilai siswa.

Raesitha Safariani, 2025

PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN FLIPBOOK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA (PENELITIAN TINDAKAN KELAS TERHADAP SISWA KELAS III SD LABORATORIUM PERCONTOHAN UPI KAMPUS SERANG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Indeks kriteria yang diperoleh dapat dikatakan memenuhi keberhasilan apabila dalam kasus yang terjadi mengalami perbaikan yang cukup signifikan pada hasil belajar dengan diterapkannya media pembelajaran *flipbook* di kelas III pada mata pelajaran pendidikan pancasila apabila jumlah siswa yang mencapai nilai KKM sebesar 75 dengan jumlah siswa yang tercapai lebih dari setengah siswa yang ada di dalam kelas.
2. Tercapainya kriteria “baik” pada proses pembelajaran berdasarkan pada lembar observasi aktivitas siswa dan guru.